

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tuberculosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh mikobakterium tuberculosis. Penyakit ini ditandai dengan batuk selama 3minggu berturut-turut tanpa berhenti dan demam pada malam hari.

Menurut laporan WHO angka kesakitan dan kematian akibat kuman mikobakterium tuberkulosis masih tinggi pada saat ini. Tercatat pada tahun 2009 jumlah penderita yang meninggal karena TBC sebanyak 1,7 juta orang. Sebagian besar penderita TB adalah usia produktif (15-55 tahun). Di negara-negara miskin kematian akibat tuberkulosis menempatkan 25% dari seluruh kematian yang terjadi. WHO merekomendasikan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse chemotherapy*) untuk menangani kasus TBC, dan strategi ini harus dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh pihak-pihak terkait misalkan pelayanan kesehatan (Depkes, 2009)

Di Asia Tenggara jumlah penderita TBC sekitar 38% (5.472.000) dari kasus tuberkulosis di dunia. Di Indonesia berdasarkan data dari WHO pada tahun 2009 jumlah penderita tuberkulosis menurun ke peringkat lima dunia dengan jumlah penderita 429.000 orang.

Di Jawa tengah kasus TB baru BTA (+) pada tahun 2008 tercatat sekitar 45,16%. Sedang pada tahun 2009, penemuan kasus TB baru BTA

(+) mengalami peningkatan yaitu 48,16% Diperkirakan pada tahun 2012 temuan kasus TB baru BTA (+) akan mengalami peningkatan 57,16% ([www.dinkesjateng.go.id](http://www.dinkesjateng.go.id)).

Menurut Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Walikota Surakarta tahun 2011 upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit meliputi penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penanggulangan penyakit menular, antara lain penanggulangan penyakit TBC mampu meningkatkan angka kesembuhan penderita TBC dari 90% menjadi 96,46% ([www.surakarta.go.id](http://www.surakarta.go.id)).

Dari hasil wawancara dengan beberapa penderita TBC di puskesmas Gajahan, TBC merupakan penyakit yang dianggap biasa, karena dianggap hanya sebatas batuk biasa. Kondisi rumah yang lembab dan jarak rumah yang berdekatan, tidak diperdulikan karena kurangnya informasi mengenai bahaya penularan TBC.

Di wilayah kerja puskesmas Gajahan, tercatat pasien dengan positif TB paru sejumlah 21 orang pada tahun 2011. Sedangkan pada tahun 2012 sampai pada bulan april, terdapat 3 kasus baru (administrasi, Puskesmas Gajahan).

Berdasarkan data-data dan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan TBC.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Ny S dengan

gangguan sistem pernafasan “TBC” pada Sdr H. di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahan Kota Surakarta”.

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada keluarga Ny S khususnya Sdr H dengan gangguan sistem pernafasan di wilayah kerja Puskesmas Gajahan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Ny S khususnya pada Sdr H dengan TBC.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada keluarga Ibu S dengan TBC.
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada keluarga Ny S dengan TBC.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada keluarga Ny S dengan TBC.
- e. Melaksanakan evaluasi tindakan pada keluarga Ny S dengan TBC.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang keperawatan keluarga tentang asuhan keperawatan keluarga dengan TBC.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Instansi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada keperawatan keluarga dengan TBC

### b. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan keluarga dengan TBC yang dapat digunakan acuan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

### c. Bagi penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang keluarga dan komunitas pada pasien keluarga dengan TBC

### d. Bagi Keluarga

Sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan tentang TBC beserta penatalaksanaannya.